

PENDARUH WISATA PANTAI MIRWANA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR DI KELURAHAN
SULA, KECAMATAN BETOAMBARI,
KOTA BRU-BRU



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Makassar
2023

KARYA TULIS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:
PENGARUH WISATA PANTAI NIRWANA TERHADAP
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PESISIR KELURAHAN
SILA, KECAMATAN BETOBAMBAR, KOTA BAU-BAU

EKSPERI

DIBUSUN DAN DIAJUKAN OLEH



MOTTO HSLIP

Ikama tsukah, harus menjadi nobat untuk mensukseskan, tetapi karna ikama
maka harus menjadi nobat

PERSEMBAHAYAAN

Bersilaturahim... segera pulih makur kepada Allah SWT
karena hanya dia yang dapat memberikan makna kepuasannya dalam dunia ini
dan memberi rasa nyaman. Tujuannya bersama-sama meningkatkan kualitas
pelayanan dan yang terutama dari pengembangan sosial-sosial.

Tujuan dan tujuan persembahan ini adalah untuk mengajak seluruh umat Islam yang
berada di sini untuk berusaha mencapai kesejahteraan dan kemakmuran di dunia dan akhiratnya
dengan menjalin silaturahim dengan seluruh umat manusia. Maka dengan tujuan
tersebut persembahan ini bertujuan mengajak seluruh umat manusia untuk
pembentukan dan penerapan nilai-nilai utama dalam kehidupan.

Kepada jurnalis dan pengarang (Penulis dan Redaktor) Diberi Penghargaan ilmu Pengetahuan
yang mereka miliki dan juga diberi penghargaan atas karya dan kontribusinya dalam penyebarluasan
informasi dan pengetahuan pengetahuan pengetahuan pengetahuan pengetahuan pengetahuan
pengetahuan yang tidak termasuk dalam hal-hal yang tidak diinginkan. Terimakasih.



MINISTRY OF ENVIRONMENT
GOVERNMENT OF INDIA
A STEP TOWARDS SUSTAINABLE DEVELOPMENT

ENVIRONMENTAL STATEMENT

APPROVED BY THE GOVERNMENT OF INDIA FOR RELEASE

BY THE SECRETARIAL BOARD FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

BY THE SECRETARIAL BOARD FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

BY THE SECRETARIAL BOARD FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

BY THE SECRETARIAL BOARD FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

BY THE SECRETARIAL BOARD FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

BY THE SECRETARIAL BOARD FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

BY THE SECRETARIAL BOARD FOR APPROVAL OF ENVIRONMENTAL STATEMENTS

APPROVED BY
THE GOVERNMENT OF INDIA

APPROVED BY
THE GOVERNMENT OF INDIA



THƯ VIỆN TỐI CAO HỘ KIM QUỐC
TỔ CHỨC HỌC VIỆN HỘ KIM QUỐC
BỘ KHỦNG PHÁP HỘ KIM QUỐC

ĐỊA ĐIỂM: HÀ NỘI - THỦ ĐÔ VIỆT NAM

ĐẠI HỌC HỘ KIM QUỐC MUHAL



**KALIBARAN PEGONISTEAM
KEMERDEKAAN PEGONIUM "LEBAU KIRI"**

Dengan ini kami mengundang seluruh masyarakat dan pengunjung
yang hadir di sini untuk:

Batu : 1000 (seribu)

Tiket : 10.000 (sepuluh ribu)

Peserta : 25.000 (dua puluh lima ribu)

Foto : 10.000

Uang Pengeluaran : 100.000

Saya mengundang seluruh masyarakat dan pengunjung yang hadir di sini untuk menghadiri acara

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Nasional yang akan berlangsung pada hari Sabtu, 21 Mei 2011.

Acara ini akan dilaksanakan di depan Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Lebau Kiri.

Materi pembicaraan akan diisi oleh Pak. Dr. H. Syamsul Arifin, M.Si. selaku Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Riau.

Adapun agenda acara ini antara lain :

- Peringatan Hari Lingkungan Hidup Nasional

- Penyerahan Penghargaan kepada masyarakat yang berjasa dalam kegiatan lingkungan hidup

- Penyerahan Penghargaan kepada masyarakat yang berjasa dalam kegiatan lingkungan hidup

- Penyerahan Penghargaan kepada masyarakat yang berjasa dalam kegiatan lingkungan hidup

- Penyerahan Penghargaan kepada masyarakat yang berjasa dalam kegiatan lingkungan hidup

- Penyerahan Penghargaan kepada masyarakat yang berjasa dalam kegiatan lingkungan hidup

Acara ini diharapkan

Untuk mendukung dan memeriahkan acara ini

Terima kasih

Lebau Kiri

2011/05/20

KATA PENGANTAR

Pada era teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju

sekarang ini, kita tidak dapat lagi memisahkan teknologi dengan kehidupan sehari-hari. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat ini, kita semakin mudah mendapatkan berbagai informasi dan pengetahuan. Namun, di sisi lain, teknologi juga dapat membawa dampak negatif bagi manusia. Misalnya, pengaruh teknologi terhadap kesehatan fisik manusia, pengaruh teknologi terhadap lingkungan, pengaruh teknologi terhadap psikologis manusia, pengaruh teknologi terhadap sosial manusia, pengaruh teknologi terhadap ekonomi manusia, dan sebagainya. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami dan memahami dampak teknologi terhadap manusia agar dapat menghindari dampak negatifnya.

Buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dampak teknologi terhadap manusia secara mendalam. Selain itu, buku ini juga bertujuan untuk memberikan pedoman bagi pembaca dalam mengelola teknologi dengan bijak dan efektif. Buku ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang dampak teknologi terhadap manusia. Buku ini ditulis oleh seorang ahli dalam bidangnya, sehingga konten buku ini dapat diandalkan dan dipercaya. Buku ini juga cocok untuk digunakan sebagai bahan pelajaran di sekolah atau universitas.

Untuk itu, kami mengucapkan terimakasih.

1. Bapak Prof Dr H. Andi Asmar, M.Aj. Rektor Universitas Muhammadiyah

Malang
Ketua Dewan Guru Dr. H. Andi Asmar, SE., M.Ei. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang

2. Bapak Andri SE., M.Bi sebagaia ketua prodi program studi Ekonomi
Pemasaran Universitas Muhammadiyah Malang

- a. Bapak Dr. Haryati DR. M.A. lulusan pascabimbingan yang akhirnya lulus dengan nilai tertinggi dan mendapat gelar jenius, akhirnya dia pun lulus dengan baik
- b. Bapak Ahmad Basudong S.E., M.M. lulusan pascabimbingan il yang tidak pernah menyerah, menyerah dan mengalahkan penulis dalam pertumbuhan sehingga dapat menyampaikan artikel ini dengan baik
- c. Dosen dekan fakultas jurusan Psikologi STKIP Veteran Pematangsiantar yakni Dr. Dwi Indriyati, M.Pd. yang selalu memberikan penilaian dan saran yang baik untuk penulis sehingga penulis dapat melanjutkan penelitian
- d. Para dosen dan teman teman yang selalu memberikan dukungan dan pengalaman yang berharga
- e. Penulis terutama saudara dan ibu Nuryati Ayu dan suaminya Dr. Syamsul Arifin yang selalu memberikan dukungan dan motivasi penulis
- f. Kehadiran keluarga dan teman teman penulis yang selalu memberikan dukungan dan pengalaman yang berharga
- g. Teman teman sebangku kelas yang selalu memberikan dukungan dan motivasi penulis
- h. Kepada ahli waris saya yang tidak ada saya sebutkan namanya yang memberikan dan membaca tulisan 2019 teman teman tetapi tetaplah tetap memberikan semangat kepada penulis dan memberikan motivasi penulis

11. AKREDITASI BAHAN DIAJAR DAN KEGIATAN DENGAN MELAKUKAN PENGETAHUAN DAN
IMPLEMENTASI

Tujuan akreditasi yang selaras dengan penilaian komisi akreditasi dan
standar yang telah ditetapkan dan semoga catatan catatan pihak dicatat menyatakan
sejuk. Dalam penilaian akreditasi ini, tentunya diperlukan keterangannya dan kesadaran
manajemen dan pengajar untuk mewujudkan manfaat kepada seratus
persen yang memenuhi kriteria. Amanah adalah kunci sukses.



ABSTRAK

Nurul Yasin Qasa, 2022. Pengaruh Waktu Pemakaian Internet Terhadap Kualitas Kinerja Kepala Sekolah. Mahasiswa Sarjana Kependidikan, Mata Kuliah: Metode Penelitian dan Desain Penelitian. Fakultas Mekanika dan Misiere Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Aspek dan Isu-isu Rasa dan Rasa.

Kebutuhan akan informasi online semakin besar memenuhi kebutuhan orang, baik itu kebutuhan akan makalah, catatan, teman teman atau teman yang masih aktif keseharian untuk mendukung penilaian dan membuat desain yang memadai yang dapat menunjang kualitas tugasnya sehingga memiliki status besar yang mengantarkan pada prestasi akademik yang sama termasuk seorang kepala sekolah. Ciri kepala sekolah yang baik mengalihkan tujuan sekolah dari sekolah ke dalam dunia sekolah. Dengan mengalihkan tujuan sekolah dari sekolah ke dalam dunia sekolah maka kepala sekolah akan memberikan pengaruh yang positif terhadap kinerja kepala sekolah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan populasi seluruh kepala sekolah di Kabupaten Lamongan yang berjumlah 120 kepala sekolah. Pendekatan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang dilakukan dengan teknik kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan teknik tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara waktu pemakaian internet terhadap kualitas kinerja kepala sekolah. Dari hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa pengaruh yang signifikan antara waktu pemakaian internet terhadap kualitas kinerja kepala sekolah.

Rahmatullah, Pendidikan, makalah penelitian



ABSTRACT

Aunul Yasin Qasa. 2022. The influence of Nirmala Beach Tourism on the welfare of coastal communities. Sufi Village Development Project, Muar-Baru City, Johor. development economics study program Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: Aunul and Aswan Rasyid.

Welfare is a condition in which a person can fulfill their needs, or if the need for food, clothing, shelter, clean drinking water and the opportunity to continue their education and have an appropriate job that can increase their quality of life so that they have a social status that adds to society's status. The same for the rest of society. Therefore it is important to monitor the level of welfare of coastal communities in the tourism beach location area. By knowing the factors of welfare in Nirmala Beach Tourism, which can be solved to improve the quality of life, the needs for community welfare focus in this area the greater will be the welfare system of business areas in Nirmala Beach tourist. It is based on the purpose of this study, which is a quantitative descriptive research. The research design used is a cross-sectional method. Research data was collected using a questionnaire as an instrument. The variables being studied include the welfare of coastal communities in Nirmala Beach tourist. The results show that Nirmala Beach tourist has not yet able to provide optimal conditions, especially the facilities that are not yet been developed in the area of the city. This is in accordance with the TTSAT and the income and welfare of coastal communities along Nirmala Beach tourist area.

Kepada Dr. Ir. H. Syahidah dan seluruh dosen



卷之三

SAMPU	1
HALAMAN JUDUL	2
HALAMAN PERKENALAN	3
HALAMAN PERSETUJUAN	7
HALAMAN PENDERAHAN	9
HALAMAN PERINTAKAN PERSEWAAN	10
HALAMAN TERIMA KASIH	11
KATA PENGANTAR	12
ADESTRAN	13
ANTRIAN	14
GATTAR	15
GATTAR TARI	16
GATTAR DAN 1-2	17
GATTAR GOLONGAN	18
KATA PRIMA	19
KATA PENGHARGAAN	20
A. Latar Pendek	21
B. Rumus-Rumusnya	22
C. Tujuan Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian	24
EAD & DINAMIKA PERTAMA	25
A. Tipe dan Tahap	26
B. Perdiken Todorus	27
C. Kehidupan Pria	28

D. Hipotesis	18
BAGIAN METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Jumlah dan Kriteria Data	37
D. Populasi dan Sampel	47
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Desain Kognitif	58
G. Metode Analisis Data	59
H. Diskusi	12
BAGIAN HASIL PENELITIAN DAN DISCUSSION	74
A. Definisi, Latar Belakang Penelitian	74
B. Pendekatan Penelitian	42
C. Metodologi Penelitian	49
KESIMPULAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	47

DAFTAR ISI

	HENKAL
Tabel 1.1 Data Konsumen Minuman Panca-Nikmat	3
Tabel 2.1 Pengaruh Pekerjaan	12
Tabel 3.1 Jenis Usaha Masyarakat di Wilayah Pantai Ambon	26
Tabel 4.1 Jumlah Lahan Kebun Penanaman di Pantai Ambon	28
Tabel 4.2 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	47
Tabel 4.3 Jenis Kebun Masyarakat Wilayah Pantai Ambon	48
Tabel 4.4 Ciri-ciri Penduduk Wilayah Pantai Ambon	53
Tabel 4.5 Penduduk yang Tidak Memiliki Kewajiban Pajak	48
Tabel 4.6 Pengaruh Pekerjaan Wilayah Pantai Ambon	49
Tabel 4.7 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	50
Tabel 4.8 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	52
Tabel 4.9 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	53
Tabel 4.10 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	54
Tabel 4.11 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	55
Tabel 4.12 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	56
Tabel 4.13 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	57
Tabel 4.14 Pengaruh Pekerjaan di Wilayah Pantai Ambon	58

DAPATAN GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Keongku Bawali 29



DOKTOR LAMPRAS

	Halaman
Lembaran 1 : Keterangan Visi dan Misi	23
Lembaran 2 : Jawaban Rapor Diktiritt	32
Lembaran 3 : Hasil Analisis	49
Lembaran 4 : Bantuan Penelitian	72
Lembaran 5 : Dokumentasi Penelitian	73
Lembaran 6 : Sensus Penduduk	74
Lembaran 7 : Kebutuhan dan Perilaku Masyarakat	75
Lembaran 8 : ...	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2009) mengatur tentang pengembangan dan penerapan teknologi dan sains dalam kesehatan yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan hidup. Tujuan utama dari peraturan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pengembangan teknologi dan sains dalam bidang kesehatan. Selain itu, peraturan ini juga bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat terhadap bahaya dan dampak negatif dari teknologi dan sains yang tidak bertanggung jawab.

Peraturan ini merupakan lanjutan dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kesehatan yang mengatur tentang pengembangan teknologi dan sains dalam kesehatan. Peraturan ini bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat terhadap bahaya dan dampak negatif dari teknologi dan sains yang tidak bertanggung jawab.

Keseksamaan dalam pengembangan teknologi dan sains dalam kesehatan merupakan hal yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pengembangan teknologi dan sains dalam kesehatan harus dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup. Hal ini akan membantu dalam menciptakan kesehatan yang baik bagi seluruh masyarakat.

Keseksamaan dalam pengembangan teknologi dan sains dalam kesehatan juga dapat dicapai melalui kerjasama antara pemerintah, lembaga penelitian, dan industri. Dengan kerjasama yang baik, teknologi dan sains dalam kesehatan dapat berkembang dengan lebih baik dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat.

di sana untuk membangun masyarakat dan semangat dalam berbisnis yakni yang besar. Pemerintah menitikberatkan bagian dari pembangunan ekonomi yang berjalan untuk membangun dan memperbaiki sistem modal mendukung pertumbuhan. Bantuan teknis dan kredit diberikan kepada para pedagang, koperasi dan keluarga agar bisa berusaha dan berproduksi. Pendekatan pengembangan ekonomi ini merupakan pendekatan yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi.

PENGARUH KONSEP BANTUAN TEKNIK DAN KREDIT PADA PEMERINTAHAN TAHUN 2010 terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2010. Dalam kajian ini, penulis mencoba untuk mengetahui pengaruh bantuan teknik dan kredit terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tujuan kajian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bantuan teknik dan kredit terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Untuk menguji pengaruh bantuan teknik dan kredit terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, penulis menggunakan metode regresi linier sederhana dengan teknik korelasi kausalitas. Penulis lalu membandingkan korelasi kausalitas teknik kredit dan kredit terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Bermula pada Debut Devisa Pemerintahan Zedong dan Mengejutkan Komunitas Internasional dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dibandingkan dengan teknologi sebelumnya. Pertumbuhan jumlah penduduk yang stabil dan sentralisasi teknologi selanjutnya membawa perubahan yang besar.

dimana ada peran penting dalam meningkatkan perekonomian negara, teknologi dan kepentingan pariwisata yang secara tidak langsung berdampak pada ekonomi rumah tangga (BPS, 2020).

Kementerian Pariwisata (2020), destinasi pariwisata terdiri dari destinasi wisata budaya dan destinasi wisata alam. Destinasi wisata budaya merupakan destinasi yang memiliki ciri khas berupa peninggalan sejarah, arsitektur, seni dan teknologi, serta kebudayaan suatu bangsa. Destinasi wisata alam merupakan destinasi yang memiliki ciri khas berupa keindahan alam yang dikenal dengan nama gunung, air terjun, danau, pantai, hutan, pegunungan, dan lainnya. Destinasi wisata budaya di Indonesia saat ini mencakup 147 kota, 1.089 desa dan 738 kota/kabupaten dengan populasi penduduk 147,9 juta jiwa (BPS, 2019). Pada tahun 2019 jumlah destinasi wisata

berstatus besar ditunjukkan pada Profil Demografi Bapitji-PKB yang sebesar 4,2 juta dan jumlah destinasi wisata kecil sebesar 1,1 juta. Dengan demikian jumlah destinasi wisata di Indonesia sekitar 5,3 juta destinasi. Selain itu, jumlah destinasi wisata di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 1.819 destinasi. Dari jumlah destinasi tersebut, jumlah destinasi wisata besar sebesar 1.089 destinasi, jumlah destinasi wisata kecil sebesar 738 destinasi, jumlah destinasi wisata menengah sebesar 1.032 destinasi. Dari jumlah destinasi wisata besar tersebut, jumlah destinasi wisata budaya sebesar 1.079 destinasi dan jumlah destinasi wisata alam sebesar 10 destinasi. Dari jumlah destinasi wisata kecil tersebut, jumlah destinasi wisata budaya sebesar 1.032 destinasi dan jumlah destinasi wisata alam sebesar 66 destinasi. Dari jumlah destinasi wisata menengah tersebut, jumlah destinasi wisata budaya sebesar 1.032 destinasi dan jumlah destinasi wisata alam sebesar 66 destinasi.

Ramification dari hasil survei ini adalah bahwa destinasi wisata merupakan faktor penting bagi ekonomi. Dalam hal ini, nilai tambah destinasi wisata berkaitan dengan pengembangan destinasi yang dapat dilihat pada <http://www.bps.go.id>. Di dalamnya, hasil survei bisa dilihat bahwa ekonomi dari destinasi wisata diketahui akhir besar, secara berdasarkan destinasi dan pengembangannya dapat dilihat pada

Kota Banda merupakan salah satu kota yang berada di Sulawesi tenggara yang memiliki banyak obat-obatan yang dapat dikemas dengan menjadi permenan. Masyarakat wisata Pantai Karo, wisata Benteng Keraton Kasultanan Banten, Pantai Lekate, Hotel Plus Sentuhan Indah dan wisata Pantai Nusantara juga ada di kota Bantuan yang terdiri di Kelurahan Bala, Kecamatan Baloembari.

Pantai Bantuan merupakan salah satu pantai yang terkenal di Kabupaten Bone. Pantai ini memiliki panjang sekitar 100 meter dengan lebar pasirnya sekitar 50 meter. Pantai ini merupakan pantai pasir putih yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Untuk mencapai pantai ini kita harus melintasi jalan setapak yang cukup berliku-liku. Di pantai ini terdapat beberapa tempat yang cocok untuk berjemur dan bermain air. Selain itu di pantai ini juga terdapat beberapa tempat yang cocok untuk berolahraga seperti bersepeda, berlari dan berjalan-jalan. Pantai ini juga merupakan salah satu pantai yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Untuk mencapai pantai ini kita harus melintasi jalan setapak yang cukup berliku-liku. Di pantai ini terdapat beberapa tempat yang cocok untuk berolahraga seperti bersepeda, berlari dan berjalan-jalan.

Pantai Bantuan juga merupakan salah satu pantai yang terkenal di Kabupaten Bone. Pantai ini memiliki panjang sekitar 100 meter dengan lebar pasirnya sekitar 50 meter. Untuk mencapai pantai ini kita harus melintasi jalan setapak yang cukup berliku-liku. Di pantai ini terdapat beberapa tempat yang cocok untuk berolahraga seperti bersepeda, berlari dan berjalan-jalan. Pantai ini juga merupakan salah satu pantai yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat. Untuk mencapai pantai ini kita harus melintasi jalan setapak yang cukup berliku-liku. Di pantai ini terdapat beberapa tempat yang cocok untuk berolahraga seperti bersepeda, berlari dan berjalan-jalan.

Alasan utama untuk memilih pantai Bantuan sebagai destinasi

kebutuhan masyarakat sekitar. Komisius waata Pentai Konya tidak menyebutkan adanya permasalahan seputar dampak ekonomi, peningkatan pengangguran, permasalahan lingkungan, ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan dan kesejahteraan sosial masyarakat. Komisius waata Pentai Konya hanya menyebutkan adanya permasalahan teknis dalam pelaksanaan proyek ini. Komisius waata Pentai Konya menyatakan bahwa dalam pelaksanaan proyek ini, ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah. Hal ini berdampak pada pembangunan jalan yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah. Komisius waata Pentai Konya menyatakan bahwa dalam pelaksanaan proyek ini, ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah. Hal ini berdampak pada pembangunan jalan yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah.

Kemudian, Komisius waata Pentai Konya menyatakan bahwa dalam pelaksanaan proyek ini, ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah. Hal ini berdampak pada pembangunan jalan yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah. Komisius waata Pentai Konya menyatakan bahwa dalam pelaksanaan proyek ini, ada beberapa hal yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah. Hal ini berdampak pada pembangunan jalan yang tidak sesuai dengan ketentuan dalam peraturan daerah.

Tabel 1. Laporan kinerja dan kinerja kerja

ID	TAHUN	MULAI DILAKUKAN	MULAI TAHU	TOTAL
1.	2016	AAA	17.670	12.670
2.	2016	40	1.000	1.000
3.	2016	175	6.750	6.750
4.	2017	280	16.400	16.400

Anggaran: Dinas PUPR Kabupaten Jember tahun 2016

Cale pada hasil-maklumat cale kajian dan maklumat sejatah 5 tahun terakhir yang diterima dari lembaga kerajaan dan Menteri yang berkemampuan mengalih-alih atau perolehan buku cale kajian yang diluluskan oleh Menteri, dan informasi bersebut. Terhadap entiti kajian yang mewujudkan maklumat dalam maklumat cale untuk tahun 2020 dan 2021 yang adalah entiti kajian yang diluluskan oleh Menteri dalam masa 10 hari sejak tarikh permohonan maklumat cale tersebut diluluskan oleh Menteri, dan maklumat cale yang diluluskan oleh Menteri dalam masa 10 hari sejak tarikh permohonan maklumat cale tersebut diluluskan oleh Menteri.

Jika maklumat cale yang diluluskan oleh Menteri tidak mencakup maklumat yang diminta, maka Menteri akan memberitahukan maklumat yang diminta kepada pengaju permohonan maklumat cale dengan menyatakan bahawa maklumat yang diminta belum diluluskan oleh Menteri.

Maklumat yang diberikan dalam maklumat cale ini adalah maklumat yang diluluskan oleh Menteri dan maklumat yang diluluskan oleh Menteri merupakan maklumat yang diluluskan oleh Menteri pada tarikh permohonan maklumat cale dan maklumat yang diluluskan oleh Menteri pada tarikh permohonan maklumat cale.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam mata kuliah Strukturnya Permasalahan yang dapat dilihat bahwa ada dua bentuk permasalahan yakni permasalahan sosial dan permasalahan politik. Permasalahan sosial meliputi ketidaksetaraan dan ketidakadilan sosial di kalangan suku, keluarga, bangsa, kota, provinsi.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh massa partai terhadap permasalahan sosial di Kalimantan Selatan.

D. Metodologi Penelitian

1. Pendekripsi

Pendekripsi merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan mendekripsi permasalahan dan mencari penyebabnya. Teknik ini dilakukan untuk mendekripsi permasalahan sosial.

2. Deskripsi

Deskripsi adalah teknik penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hasil penelitian dan menyajikannya dalam bentuk deskripsi.

3. Analisis

Analisis merupakan teknik penelitian yang dilakukan untuk mengetahui sebab-saran dan mengidentifikasi pengaruh-pengaruh penyelesaian permasalahan sosial di Kalimantan Selatan.

4. Sugesti

Sugesti berenjamburan ini merupakan hasil analisis ekonomi menyatakan bahwa dengan adanya siklus tertentu permasalahan

TRIWIWI PU STAGA

A. Tinjauan Teori

1. Pendidikan

a. Pendidikan sekolah

Pendidikan sekolah atau formal dimana peserta didik mendapatkan pengembangan kognitif, afektif dan psikomotor dengan tujuan menciptakan individu yang memiliki karakter dan sikap yang baik. Tujuan pendidikan sekolah adalah menciptakan individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat dan berproduktif di masa depan.

b. Pendidikan

Versi lainnya lagi, pendidikan seharusnya bukan sekedar proses mengajar dan membelajarkan pengetahuan dan keterampilan tertentu, tetapi juga menciptakan manusia yang berkarakter dan memiliki sikap dan nilai-nilai moral yang baik. Dengan kata lain, pendidikan seharusnya menciptakan manusia yang memiliki sikap dan karakter yang baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan harus dilakukan dengan metode yang tepat dan efektif. Metode pembelajaran yang efektif dapat memberikan hasil yang maksimal bagi peserta didik. Pendekar (2004) menyatakan bahwa pendidikan merupakan bagian penting dari keberadaan manusia. Dengan pendidikan yang baik, manusia dapat beradaptasi dengan lingkungan dan mampu memberikan kontribusi bagi bangsa dan negara.

Menurut Yadi (2002), pendidikan adalah pendekatan yang dilakukan berdasarkan nilai-nilai manusia ke dunia. Pendekatan ini, secara khusus, berfokus pada pencapaian tujuan dan tujuan pendidikan yang diatur dalam

Beranggaran dan suatu temuan di tempat yang lain dengan makna suatu untuk sebuah business, atau mencari makna di tempat yang dikunjungi, tentu berlatar-motiv untuk memfasilitasi penelitian tersebut guna mendekati dan mengetahui nilai-nilai remaja mengenai jenis ketertarikan mereka.

Penulis, saat ini sedang berada di dalam suatu makalah kali ini yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang makna ketertarikan remaja terhadap seni budaya dan teknologi informasi dan komunikasi sebagaimana yang dikenal sebagai media massa. Penulis berharap melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang seni dan teknologi informasi.

2. RUMUSAN PENELITIAN

Penulis, dalam hasil riset sebelumnya telah menyatakan bahwa makna ketertarikan remaja terhadap seni budaya dan teknologi informasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna ketertarikan remaja terhadap seni budaya dan teknologi informasi.

- Penulis juga akan mencari jawaban atas tiga hal sebagai berikut:
1. Terangkum apa pengaruh teknologi dalam seni dan teknologi?
 - a. Pemahaman tentang teknologi dalam seni dan teknologi
 - b. Implementasi teknologi dalam seni dan teknologi
 2. Penyebab apa teknologi Tionghoa, seperti teknologi teknologi Cina dan teknologi teknologi Tiongkok yang banyak dikenal oleh remaja?

c. Penyusutan Nasional (National Tourism)

Penyusutan nasional mencakup 2 jenis:

Dalam arti yang lebih sempit, yaitu penyusutan yang berkenaan dengan aktivitas dan hasil produksi turistik dalam negeri yang dilakukan oleh sektor swasta.

d. Penyusutan Nasional = Sektoral (Regional) + Sektoral Nasional

Adalah penyusutan yang terjadi di dalam suatu wilayah tertentu yang bersifat regional atau penyusutan sektoral.

Contoh:

penyusutan di kota.

e. Penyusutan Nasional = Sektoral Nasional

a. Peningkatan jumlah dan jumlah penduduk manusia di suatu negara merupakan faktor-faktor utama penyusutan yang dianggap penting.

b. Peningkatan Tingkat pendidikan Tingkat pendidikan yang tinggi dapat dilihat bahwa manusia yang tidak tahu tentang dunia manusia dan dunia alam atau tidak tahu tentang dunia alam.

2. Jenis penyusutan dalam teknologi

a. Penyusutan akibat peningkatan teknologi dan teknologi yang tidak efisien, yaitu teknologi yang membutuhkan sumber daya yang banyak dan teknologi yang tidak efisien.

2007, mampu membuat bahan-bahan dasar dan bergabung dengan minuman puas waktu. Cara pencampuran ini mencakup campuran atau yang disebut juga penggantian dari air, gula, kopi, susu dan kandungan minuman tersebut.

1. **Woda refresi**: Woda ini merupakan cuci mulut yang terdirikan dengan air, gula dan minyak. Minyak dalam minuman ini berfungsi untuk menutrisi sel-sel pada selaput lendir pada mulut. Minyak ini merupakan sumber karbohidrat yang mudah dicerna oleh tubuh.
2. **Susu buah**: minuman ini dibuat dengan susu yang dicampur dengan buah-buahan seperti buah naga, buah semangka, buah anggur, buah mangga, buah salak, buah stroberi, buah kiwi, buah salak, buah jambu, buah nanas, buah buah dan buah-buahan lainnya. Minuman ini merupakan minuman yang menyehatkan dan mengenyangkan.
3. **Pemerasan buah**: minuman ini dibuat dengan menyaring buah-buahan.
4. **Kue-kue**: minuman ini merupakan minuman yang dibuat dengan adonan telur dan adonan telur dan gula dan minyak yang memiliki sejuta rasa dan cita rasa.

- e) Maka yang bagi seorang pemain, jika tidak tahu apa yang ingin mendeklarasikan diri, mungkin punya peluang menghindari kesalahan dan memperbaikinya di akhir.
- f) Maka konsep berikut dimiliki di dalamnya bahwa ketika ada sesi bermain kompetitif atau turnamen dimana mereka yang hadir dan hadir di dalamnya memiliki tujuan mereka sendiri, mereka perlu tahu apa yang mereka lakukan dengan pertama kali mereka tiba dan memahami tujuan mereka.
1. **1. Dalam Game Online Turnamen, bagaimana cara mendapatkan kemenangan?**
- a. Dalam Game Online Turnamen, kemenangan ditentukan oleh siapa yang berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dalam turnamen tersebut.
- b. Untuk Kemenangan (Konsistensi Turnamen) dalam game online dimana siapa yang berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dalam turnamen.
- c. Untuk Turnamen Kompetitif Turnamen, kemenangan ditentukan oleh siapa yang berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dalam turnamen tersebut. Maka dalam game online ini kemenangan ditentukan oleh siapa yang berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dalam turnamen.
- d. Dalam Turnamen Game Online, kemenangan dalam game online ini ditentukan oleh siapa yang berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan dalam turnamen tersebut.
- e. Walaupun Turnamen Game Online, dalam game online cara berlomba bersaing untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam turnamen tersebut.

5. Waktu agama (Religion Tourism), adalah jalinan waktu dimana orang yang melakukan perjalanan untuk melihat atau melakukan kegiatan religius.

2. Kajian Bisnis Masyarakat

a. Pengertian Kajian Bisnis Masyarakat

Menurut Durant dalam Guo (2005) kajian bisnis sosial dapat didefinisikan sebagai sebuah pendekatan untuk memproduksi keberhasilan dan kesejahteraan bagi masyarakat dalam konteks ekonomi, politik, sosial dan budaya. Dalam konteks ini, kajian bisnis sosial berusaha mencari solusi bagi masalah sosial yang ada di masyarakat.

Kajian bisnis sosial cenderung memberi pengaruh besar terhadap pembangunan dan tumbuhnya sektor ekonomi dan sosial. Pendekatan kajian bisnis sosial ini yang secara memusatkan pada tujuan meliputi peningkatan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Menurut Jusufiyah dan H. Syaiful (2009) bahwa kajian bisnis sosial merupakan bagian dari kajian bisnis yang dilakukan oleh ahli ilmu ekonomi. Sebutan ini menunjukkan bahwa kajian bisnis sosial merupakan bagian dari kajian bisnis yang dilakukan oleh ahli ilmu ekonomi.

2. Indikator Pengelolaan Pemerintah

Menurut Sutan Puasa Sutan (SPS), pengelolaan pemerintah dapat dilihat melalui indikator berikut:

1. Keberlanjutan metode kerja dan hasil pembangunan antara keduanya seimbang
 2. Kinerjanya akur dan efisien, tidak merugikan warga negara maupun negara
 3. Pendekatan dalam mengelola pemerintahan yang berorientasi pada rakyat
 4. Penerapan teknologi informasi, teknologi dan teknologi
-
1. Penerapan teknologi informasi dalam mendukung tugas dan fungsi pemerintah agar lebih efektif dan efisien
 2. Tujuan dan tujuan indikator adalah mencapai kesejahteraan rakyat
 3. Pendekatan dalam mengelola pemerintahan yang berorientasi pada rakyat
 4. Kinerjanya, metode kerjanya dan hasilnya yang akur dan efisien
 5. Adanya teknologi informasi dan teknologi dan teknologi dalam mendukung tugas dan fungsi pemerintah agar lebih efektif dan efisien

3. Hubungan antara penilaian kinerja pemerintah dengan penilaian institusi pemerintah

Menurut SPS (1996) dan Picavet (2004) Menurut Sutan Puasa Sutan (SPS), faktor determinan kinerja adalah teknologi dan teknologi dalam mendukung tugas dan fungsi pemerintah agar lebih efektif dan efisien.

Gagasan menyimbangkan ketakutan dan rasa takut terhadap orang yang dianggap sebagai bencana.

Menurut Boedihardjo (1991:5) pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh dua faktor yakni teknologi dan teknik dalam produksi. Teknologi berdasarkan ilmu dan teknik teknologi produksi politik dan lingkungan. Peningkatan teknologi dalam produksi akan mengoptimalkan hasilnya namun jika teknologi itu tidak diperlakukan dengan baik maka teknologi tersebut akan berdampak negatif terhadap lingkungan dan

menimbulkan dampak pada manusia manusia. Pada akhirnya teknologi yang tidak diperlakukan dengan baik akan menimbulkan dampak buruk bagi manusia dan lingkungan. Dengan demikian teknologi yang baik dan benar akan memberikan dampak positif bagi manusia dan lingkungan.

Penulis dari buku *Geografi dan Kebijakan Lingkungan* menyatakan bahwa teknologi merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Meskipun teknologi memberikan banyak manfaat bagi manusia, namun teknologi juga dapat memberikan dampak negatif bagi manusia dan lingkungan. Dapat diketahui bahwa teknologi ini memberikan dampak negatif bagi manusia dan lingkungan.

1. Peningkatan teknologi akan membantu meningkatkan hasil produksi dan meningkatkan kesejahteraan bangsa.
2. Peningkatan teknologi juga memberikan dampak negatif bagi manusia dan lingkungan.

1. Peranan budaya, yaitu penyajian budaya dan seni, promosi kesenian, akademi, ds.

Gemerlaha ini, menurut Ketua Dorkes, penerimanya tidak masuk.

1. Mengidentifikasi seni budaya masyarakat

2. Melakukan Devaluasi Budaya

3. Membuat produk seni

4. Matrikulasi untuk pelaku seni

Dari empat itu, yang dianggap tidak sah dalam seni budaya dan kesenian:

1. Mengidentifikasi seni budaya masyarakat dengan membandingkan dengan seni budaya lainnya.

2. Melakukan devaluasi budaya dengan mengambil unsur budaya yang tidak diinginkan dan menggantinya dengan unsur budaya yang diinginkan.

3. Membuat produk seni

Seni budaya yang dibuat oleh para pelaku seni ini, menurut Ketua Dorkes, merupakan hasil dari kreativitas yang tidak berdasarkan pada memori dan memahami budaya yang ada yang berakar dengan keberadaannya di dalam sejarah bangsa kita. Tidak mungkin hasil seni dari para pelaku seni bisa menghasilkan produk seni yang berakar dengan budaya kita.

Menurut Ketua Dorkes, seni budaya dan seni rupa di Perpustakaan Nasional, tentang keturasaan dalam pertemuan seni dan teknologi. Pada sisi teknologi, menyatakan posisi seni rupa yang merupakan teknologi seni dan pertemuan seni dan teknologi dalam pertemuan teknologi dan teknologi dengan mata pengetahuan teknologi yang mengungkap teknologi.

anggung, dengan memantauan sumber daya air dan sisa-sisa hasil yang berair atau basah, penyaluran listrik, pengairan dan pelabuhan hasil petani di Indramayu dan Jawa Tengah.

Berikutnya untuk lensa ini, merupakan unsur sistem responsi yang dapat diambil untuk mengetahui nilai suatu sistem dalam mendukung penerapan teknologi yang berkelanjutan berdasarkan tiga unsur penting yang termuat dalam standar teknologi berkelanjutan yakni: lingkungan, sosial dan ekonomi. Langkah-langkah yang diperlukan dalam mendukung penerapan teknologi berkelanjutan berdasarkan sistem responsi ini adalah:

- a. Memperbaiki manajemen tanah melalui teknologi berkelanjutan
- b. Mengoptimalkan sistem produksi tanaman melalui teknologi berkelanjutan
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui teknologi berkelanjutan
- d. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui teknologi berkelanjutan
- e. Mengoptimalkan sistem produksi hewan melalui teknologi berkelanjutan
- f. Mengoptimalkan sistem produksi energi melalui teknologi berkelanjutan
- g. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui teknologi berkelanjutan
- h. Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui teknologi berkelanjutan

1. From the Teacher

Sebagian petarikan yang tidak mempunyai tujuan strategi penerbitan merupakan akibat dari masalah teknologi dan kesiapan di kalangan penulis.

Table 2.1 Penetrometer Test Results

				menunjukan caranya berdatan nimana bukan di konvensi pewarir pada nuca penilaia mengabdi dan kontribusi pasif kemudian beroperasi transaksional dikirimnya Ura penetapan kebijakan negosiasi berpengaruh negatif kondisi kesadaran transaksi di maketing TDS. konsisten antara rasa berpengaruh positif kemudian beroperasi transaksional di maketing TDS. konsisten jumlah reka bentuk dan rupiah maxan berpengaruh positif
1.	Menjalin konsistensi jumlah reka bentuk dan rupiah maxan	Menjalin konsistensi jumlah reka bentuk dan rupiah maxan	Menjalin konsistensi jumlah reka bentuk dan rupiah maxan	menunjukan caranya berdatan nimana bukan di konvensi pewarir pada nuca penilaia mengabdi dan kontribusi pasif kemudian beroperasi transaksional dikirimnya Ura penetapan kebijakan negosiasi berpengaruh negatif kondisi kesadaran transaksi di maketing TDS. konsisten antara rasa berpengaruh positif kemudian beroperasi transaksional di maketing TDS. konsisten jumlah reka bentuk dan rupiah maxan berpengaruh positif
2.	Menjalin konsistensi jumlah reka bentuk dan rupiah maxan	Menjalin konsistensi jumlah reka bentuk dan rupiah maxan	Menjalin konsistensi jumlah reka bentuk dan rupiah maxan	menunjukan caranya berdatan nimana bukan di konvensi pewarir pada nuca penilaia mengabdi dan kontribusi pasif kemudian beroperasi transaksional dikirimnya Ura penetapan kebijakan negosiasi berpengaruh negatif kondisi kesadaran transaksi di maketing TDS. konsisten antara rasa berpengaruh positif kemudian beroperasi transaksional di maketing TDS. konsisten jumlah reka bentuk dan rupiah maxan berpengaruh positif

The logo of the Muhammadiyah University of Makassar (UIN Muhammadiyah Makassar) features a central yellow sun-like emblem with radiating lines, set against a blue circular background. This is surrounded by two concentric rings: an inner ring containing a green wreath and an outer ring containing a gold-colored floral pattern. The entire emblem is contained within a stylized, light-blue arched banner.

LOP TUGAS DKI Pembelahan (2019)	Versi Pembelahan SMA Ziarah Nabi Muhammad Kota Bandar Selamat Rasa Bersatu Dalam Kerukunan Bersatu	MISTERI GADGET BANDUNG KEDUA WISATA HARAPAN JAYA	PERISTIWA MUSIK BANDUNG KEDUA WISATA HARAPAN JAYA	KONFERENSI INTERNASIONAL KEDUA WISATA HARAPAN JAYA	LOP TUGAS DKI Pembelahan (2019)
					Menasap kesadaran masyarakat di kota mekar tog cerakan jalan raya dari sisi perabotan pergerakan pasir tanjak binijatuh mempersilahkan dinata masing-masing dari panca wulan taruna kutubangan Mentawai kelebatan Lempeng Timbul Mengelir berisik makanan 2017 Hinosa in Famp obekas cagar herba



				(SIPD) Lampung Tinjau dengan sektor bisnis, tentu memperbaiki penilaian diketahui tentang produk diri sendiri
E.	Angka Marawis di bawah 70000	Tujuan marawis Banyak Waktu Dalam Periode 7 10.3%	Makna Pengembangan dan peningkatan H2O penilaian menurunkan diketahui dengan produk diri sendiri	Angka yang diketahui dengan meningkat dan menurunkan diketahui dengan produk diri sendiri



C. Kependidikan

Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dikenakan untuk menciptakan generasi bangsa yang bertanggung jawab, berintegritas, dan berdaya saing dalam menghadapi perubahan zaman. Pendidikan ini dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran berorientasi hasil dan memfasilitasi pengembangan potensi sumber daya manusia dengan mendukung kreativitas dan inovasi serta meningkatkan keterampilan kerja yang berkaitan dengan bidang keahlian.

pembangunan danwasa akan mencakup pengembangan sumber daya manusia dan juga memperbaiki sistem hal melalui kooperasi kewajiban industri nisasta
industri pemda dan sumber daya manusia yang saling berikan salam

menghadirkan barang dan atau jasa bagi pemerintahan kesatuan untuk penyalenggaraan pernikahan.

Jika dalam hal ini Pemerintah kesatuan dengan baik maka akan memudahkan untuk tidak membuat perang negara, serta memudahkan penganggaran dan penyelenggaraan yang manusia di bawah Pemerintah kesatuan. Penganggaran atau penyelenggaraan bisa dilakukan oleh pemerintah daerah maupun oleh pemerintah kesatuan, tetapi pada dasarnya haruslah berada dalam kerangka pernikahan kesatuan. Kedua hal ini merupakan faktor penting dalam penyelesaian permasalahan pernikahan.

Bentuk 3 - Surat perintah



D. Pendekatan

- PERINTAH PRESIDEN RI DILAKUKAN DENGAN MELAKUKAN PEMERINTAHAN YANG SAMA DAN DENGAN MEMERINTAHKAN DALAM RUMAH SAKIT DAN DALAM PENGETAHUAN
- PERINTAH PRESIDEN RI DILAKUKAN DENGAN MELAKUKAN PEMERINTAHAN YANG SAMA DAN DENGAN MEMERINTAHKAN DALAM RUMAH SAKIT DAN DALAM PENGETAHUAN
- PERINTAH PRESIDEN RI DILAKUKAN DENGAN MELAKUKAN PEMERINTAHAN YANG SAMA DAN DENGAN MEMERINTAHKAN DALAM RUMAH SAKIT DAN DALAM PENGETAHUAN

BAB II

METODE PENELITIAN

A. JADEP PENELITIAN

Jadep penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dalam bentuk survei dan wawancara. Pendekatan ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai hasil dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah dasar. Pendekatan ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai hasil dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah dasar. Pendekatan ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai hasil dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah dasar.

B. LAMPIRAN PENELITIAN

Pendekatan ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai hasil dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah dasar. Pendekatan ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai hasil dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah dasar.

Pendekatan ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai hasil dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah dasar. Pendekatan ini berfungsi untuk mendapatkan informasi mengenai hasil dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika di sekolah dasar.

C. Jenis-jenis Sumber Data

Dalam mendukung suatu analisis penelitian pengumpulan sumber data bukanlah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer ini berasal dari penyelidikan langsung di pasokan dan dilanjutkan, dalam hal ini dengan memintahkan data atau informasi langsung. Pengumpulan data primer melibatkan teknik survei dan proses penelitian dan yang dituju pada hasilnya adalah data yang belum pernah dikenal sebelumnya.

Contoh data primer dalam penelitian sosial: survei penduduk, wawancara, kajian eksperimen, survei eksploratori, survei deskriptif, survei deskriptif eksperimen, survei eksploratori eksperimen, survei deskriptif eksploratori, survei eksploratori eksperimen.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dengan data prima akan membantu mendukung tujuan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang akan dimodifikasi penelitian ini sejumlah 30 orang yang merupakan mahasiswa yang berumur 18 hingga 25 tahun dan memiliki minat seni.

2. Sampel

Tujuh sampel yang dipilih dalam penelitian ini yakni mahasiswa yang mengikuti pelajaran seni dengan subjek seni keramik itu yakni sampling jenius atau sanggar desa canggu senesa. Pengambilan sampel jenius

sebar teknik penelitian sains di kalangan anggota organisasi akademik. Dalam diskusi ini jurnal penelitian matematika sediakarang dan 20, atau penelitian high membutkan pencapaian dengan kesadaran yang sangat baik bahwa ini semakin dekat untuk dilaksanakan. Untuk segera melaksanakan peneliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan awal dalam penelitian data untuk keperluan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik survei dan teknik kuantitatif dan kualitatif. Kedua teknik ini saling berhubungan.

Tahapan pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulkan data dan mendapatkan informasi tentang suatu topik dengan menggunakan teknik deskripsi. Di kuesioner ini dapat dilihat hasil dari survei dilakukan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kuesioner memiliki dua tipe yakni kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari klasifikasi bukti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber yang sah. Sumber tulis angka dan pernyataan dalam dokumentasi umumnya yang berupa bukti saksi ketangkapan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data keruangan alih-alih. Dokumentasi juga dilakukan dalam penelitian ini melalui teknik RPP dan profil sejarah.

F. Definicja Operacyjnych Variabli

Wprowadzając DSCM (DC + CM) pojęcie operacyjnych zmiennych jest zrozumiałym, jakim mówią oto w których celu realizują się dany typowe zadania, które są wykonywane w różnych formach, ale nieco inny, nazywane innymi nazwami. Pojęcia te przedstawiają same zadania, z których tworzą się operacyjne zadania i zadania zarządzania.

1. Kryzysowe Techniki

W kryzysowych sytuacjach powstają zadania, których celem jest skrócenie czasu reakcji i zmniejszenie szkód. W tym celu wykorzystywane są takie techniki, jak:

• Przygotowanie i prowadzenie działań kryzysowych oparto o strategiczne plany;

• Wykonanie działań kryzysowych, aby do końca określonego czasu i stopnia zrealizować plan;

• Skrócenie czasu reakcji i zmniejszenie szkód, poprzez wykorzystanie nowoczesnych technologii, takich jak: dronów, satelitów, drukarki 3D, komputerów, internetu rzeczy, itp.

2. Variabel Studi

Variabel studi merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat perubahan atau fluktuasi variabel dependent (variabel bebas) pada penelitian ini yakni hasil kinerja yang digunakan untuk Partai Kiri Riau (X).

Partai Kiri Riau merupakan partai politik yang memiliki pengaruh terhadap politik dan perekonomian di provinsi Riau. Untuk itu sangat penting, karena tidak ada partai lain yang memiliki pengaruh besar pada politik dan perekonomian di provinsi Riau.

a. Variabel Studi Istimewa

Untuk analisis data diperlukan teknik analisis data kuantitatif, yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang sifat-sifat sampel dan populasi. Analisis inferensial berfungsi untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel yang diambil. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan tentang sifat-sifat sampel dan populasi, maka diperlukan teknik analisis data kuantitatif.

1. Analisis Data

a) Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney digunakan untuk melihat perbedaan antara dua sampel yang independen dan jauh dari normalitas. Uji Mann-Whitney dilakukan dengan mengamati perbedaan antara dua sampel menggunakan tes uji yang membandingkan dua sampel dengan menggunakan cara yang digunakan dalam uji t-sampel.

proses yang dikenal teknik data yang diolah dan analisis data. Selain itu, teknik ini merupakan menggunakan metode GPR dalam analisis konstruk dengan teknik algoritma person.

Berikut ini merupakan contoh dari Minnes, untuk mendekati teknik teknis dan mendekomposisi. Namun, yang terpenting teknik ini dapat mengetahui kualitas atau ketaukan suatu objek yang dimaksudkan dengan teknik ini.

3.1.4) References

-
- <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0022083307000102>
 Kepada para penulis yang memberikan. Selain itu para penulis juga akan
 memberikan tanda jadi untuk mengakui bahwa penulis telah menerima
 dan memahami isi artikel yang dimuat pada jurnal ini. Selain itu, penulis akan
 memberikan tanda jadi bahwa penulis tidak memiliki hak cipta atas
 artikel ini. Jika penulis memiliki hak cipta atas artikel ini, maka penulis
 harus memberikan izin kepada penulis untuk mempublikasikan artikel ini.
 Terimakasih.

3.1.5) Penutup

Upaya untuk mendekati teknik teknis dan mendekomposisi teknik ini masih
 masih banyak yang ada namun sejauh ini teknik ini masih belum
 masuk ke dalam teknologi. Untuk mengetahui teknik ini, anda bisa mengunjungi
 situs web <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0022083307000102>. Untuk
 mendapatkan pengetahuan teknik ini kita perlu berlatih dan belajar dari 0.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metoda penelitian untuk mendekati hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independennya. Dalam analisis regresi linear sederhana ini dilakukan teknik korelasi linear, sebelumnya nilai korelasi 2, jika ditemui nilai korelasi diatas 0,6 maka diperlukan analisis regresi linear sederhana.

Metoda regresi linear sederhana

Y = a + bx

Y = Dependent Variable
a = intercept
b = Slope

Y = a + bX₁ + b₂X₂ + ... + b_nX_n

III. Uji Hipotesis

Uji T

Uji hipotesis atau uji t digunakan untuk uji sampel berdasarkan sampel berdasarkan secara teknik statistik sampel dengan sifat yang sama tidak memerlukan perbaikan yang diperlukan dalam hal sampel dan sampel tersebut benar-benar 100% merupakan populasi.

Untuk edukasi anak-anak dan pendidikan mereka yang baik, agar mereka dapat mencapai masa depan yang baik, maka untuk mendukung pendidikan anak-anak, Pemerintah memberi bantuan bagi agama Islam (x = 49), penyelesaian masalah lingkungan dan kesehatan pada orang-orang.

1. Jika nilai signifikansi $t > 1,00$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel indeks pengetahuan teknologi dan variabel dependen
2. Jika nilai signifikansi $t < -1,00$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel indeks pengetahuan teknologi dengan variabel dependen



BAB IV

MABEL PENGARUH SLEM DAN LAMINASI DATA

A. Dampak Slem dan Objek Penelitian

1. Sistem Penilaian Produk Layanan

Waste Panda mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Perkembangan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah pengguna layanan waste service mereka, tetapi juga pada peningkatan kualitas layanan yang mereka tawarkan. Selain itu, Waste Panda juga berhasil mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang cukup tinggi. Dalam survei yang dilakukan oleh Kantor Pemerintah di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2020, sekitar 80% responden memberikan rating positif terhadap layanan Waste Panda dengan skor rata-rata sebesar 4,5 bintang atau setara dengan 88,89 persen. Penilaian ini merupakan hasil dari komitmen Waste Panda untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan ramah lingkungan. Meskipun demikian, masih ada sebagian besar responden yang memberikan rating sedang (3 bintang) atau negatif (1 bintang). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam layanan Waste Panda. Untuk mendukung peningkatan kualitas layanan, Waste Panda memutuskan untuk mengadakan survei pengembangan produk (product development survey) pada akhir tahun 2021. Tujuan survei ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman pengguna layanan Waste Panda dan mengetahui bagaimana cara meningkatkan kualitas layanan yang saat ini mereka tawarkan.

2. Kondisi Geografi

Wilayah Pemerintahan Kecamatan merupakan wilayah yang terdiri di Kecamatan Gua
Kecamatan bersebelahan Kota Sidoarjo di Sulawesi Tenggara. Kecamatan Gua
terdiri di empat Desa.

Desa-Desa : Pulau, Ompo,

KALANTU : Pulau, Kalantu

KALANTU : Kecamatan Kalantu



a. Ressort Perbedaan Masyarakat Pesisir

Banyak masyarakat memiliki pendidikan yang terbatas. Namun semakin desentralisasi berimplikasi kepada pengembangan masyarakat setempat cukup baik. Kebutuhan ilmu pengetahuan teknologi dan suatu model atau PRNU. Terdiri Komunitas Keluarga, Organisasi Desa dan desa/kelurahan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sekolah dasar dan madrasah, sekolah lanjut dan akademi resmi dan non resmi di pesisir.

Tabel 3.1

No.	Nama Ressort	Jumlah
1.	Keluarga	1.000
2.	PRNU	100
3.	SMP	100
4.	SDM	100
5.	SMK	100

Untuk mendukung pembangunan masyarakat pesisir dalam hal ini

dan lainnya mereka punya tugas penting untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka miliki. Untuk mendukung hasil kerja PRNU yang berjumlah 1.000 lembaga dan 1.000 orang yang berjumlah 1.000 orang dan jumlah SDM yang berjumlah 100 orang dan jumlah SMP yang berjumlah 100 orang dan jumlah SMK yang berjumlah 100 orang.

2. Klasifikasi Tingkat Agama

Islam, agama xpresa mayoritas penduduk Indonesia. Penduduk masyarakat maupun negara-negara di seluruh dunia. Pendek Nihilisme tentunya tetap saja agama tersebut memiliki tingkat tertinggi dalam hierarki agama.

Tabel 4.3

Pengaruh Agama Terhadap Tingkat Kewaspadaan Pendek Nihilisme

No	Agama	Jumlah
1	Kristen	22
2	Islam	14
3	Buddha	10
4	Hindu	8
5	Others	2

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pengikut agama Islam yang paling banyak. Pendek Nihilisme yang beragama Islam ini juga merupakan jumlah pengikut agama tertinggi diantara pengikut agama lainnya.

3. Klasifikasi Pengaruh Agama Terhadap Tingkat Kewaspadaan Pendek Nihilisme

Untuk mengetahui pengaruh agama terhadap tingkat kewaspadaan pendek nihilisme yang bersejuta. Berikut jurnal catatan orang yang ada di antara Pendek Nihilisme dengan angka:

Tabel 6.8

Jenis Kebutuhan Kependidikan di Sekolah Pantai Nuswara

No.	Jenis Kebutuhan	Pengguna	Persentase (%)
1	Laki-Laki	11	26,2%
2	Perempuan	37	73,7%
			100

Sumber: Dokumentasi dan Penemuan di Sekolah Pantai Nuswara

Untuk mendukung pelajaran di sekolah, terdapat beberapa perlengkapan yang dibutuhkan. Untuk mendukung pelajaran bahasa Inggris, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran bahasa Inggris. Untuk mendukung pelajaran matematika, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran matematika. Untuk mendukung pelajaran kimia, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran kimia. Untuk mendukung pelajaran biologi, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran biologi. Untuk mendukung pelajaran sejarah, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran sejarah. Untuk mendukung pelajaran seni dan teknologi, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran seni dan teknologi. Untuk mendukung pelajaran olahraga, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran olahraga. Untuk mendukung pelajaran agama, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran agama. Untuk mendukung pelajaran teknologi informasi, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran teknologi informasi. Untuk mendukung pelajaran seni dan teknologi, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran seni dan teknologi.

T. Kebutuhan Peralatan Belajar Sekolah

Banyak sekali jenis perlengkapan sekolah yang dibutuhkan oleh siswa. Untuk mendukung pelajaran bahasa Inggris, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran bahasa Inggris. Untuk mendukung pelajaran matematika, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran matematika. Untuk mendukung pelajaran kimia, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran kimia. Untuk mendukung pelajaran biologi, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran biologi. Untuk mendukung pelajaran sejarah, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran sejarah. Untuk mendukung pelajaran seni dan teknologi, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran seni dan teknologi. Untuk mendukung pelajaran olahraga, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran olahraga. Untuk mendukung pelajaran agama, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran agama. Untuk mendukung pelajaran teknologi informasi, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran teknologi informasi. Untuk mendukung pelajaran seni dan teknologi, siswa perlu membawa buku dan bahan pelajaran seni dan teknologi.

Tabel 4.3

Umur Responden di Wilayah Pesisir Nusa Tenggara.

No	Umur (Tahun)	Pelaku	Persentase (%)
1	20-40	+	19,8%
2	21-40	-	42,6%
3	—		38,6%
4	70+	-	0,0%

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah responden yang berumur di bawah 40 tahun adalah 62 orang, jumlah responden yang berumur di antara 41-70 tahun adalah 54 orang, jumlah responden yang berumur di atas 70 tahun adalah 1 orang.

Dari jumlah responden yang berumur di bawah 40 tahun, jumlah responden yang berumur di antara 21-40 tahun adalah 27 orang, jumlah responden yang berumur di antara 20-20 tahun adalah 15 orang, jumlah responden yang berumur di antara 10-20 tahun adalah 10 orang, jumlah responden yang berumur di bawah 10 tahun adalah 1 orang.

Dari jumlah responden yang berumur di antara 41-70 tahun, jumlah responden yang berumur di antara 41-60 tahun adalah 45 orang, jumlah responden yang berumur di antara 61-70 tahun adalah 9 orang.

Dari jumlah responden yang berumur di atas 70 tahun, jumlah responden yang berumur di antara 71-75 tahun adalah 1 orang.

3. Kesiapan Kewirausahaan Penduduk Pesisir

Berdasarkan survei pendidikan dan kesejahteraan sosial yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2007, jumlah responden yang berpendidikan di atas SLTA yang berprofesi sebagai pedagang dan tukang sepeda sebanyak 70,4%, sedangkan jumlah responden yang berpendidikan di bawah SLTA sebanyak 29,6% (BPS, 2008). Sedangkan menurut data BPS (2004), terdapat 30,5% responden yang berpendidikan di atas SLTA yang berprofesi sebagai pedagang dan tukang sepeda di wilayah pesisir Nusa Tenggara.

Tabel 4.4
Persentase trasyentasi peserta di jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Persentase orang	Persentasi (%)
1.	SD	2	10%
2.	SMP	2	10%
3.	MIA	4	20%
4.	MIC	1	5,00%
5.	D	8	40,00%

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, persentase orang yang mengikuti pendidikan dasar sebesar 10%, orang yang mengikuti pendidikan menengah pertama sebesar 10%, orang yang mengikuti pendidikan menengah atas sebesar 20%, orang yang mengikuti pendidikan tinggi sebesar 5,00% dan orang yang mengikuti pendidikan lanjut sebesar 40,00%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase orang yang mengikuti pendidikan dasar, menengah pertama dan menengah atas masih cukup baik, namun persentase orang yang mengikuti pendidikan menengah atas dan pendidikan tinggi masih kurang. Dengan demikian, untuk meningkatkan persentase orang yang mengikuti pendidikan menengah atas dan pendidikan tinggi perlu dilakukan peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan.

ii. Kesiadamanan terhadap pendidikan dan tanggungjawab keluarga

Kesiadamanan pesantren di akhir Periode I bahwa tujuan pembelajaran tanggungjawab keluarga, sebagaimana di makalahnya, adalah menciptakan jumlah penduduk yang produktif di akhir Periode II. Tujuan

Tabel 4.7

Jumlah Penduduk dan persentasenya berdasarkan keluarga

No	Jenis Keluarga	Penduduk	Persentase
1.	1 orang	164	10%
2.	2 orang	443	29%
3.	3 orang	386	26%
4.	4 orang	269	18%
5.	5 orang	119	8%
6.	6 orang	32	2%
7.	7 orang	12	1%

Sumber: Kependidikan dan Kebudayaan, 2007

Dari hasil pengamatan ini, jumlah penduduk yang tinggal di rumah yang memiliki jumlah orang anggota keluarga kurang dari 5 orang merupakan 59,6% dan jumlahnya yang tinggal di rumah yang memiliki jumlah orang anggota keluarga 5 orang dengan persentase 20%. Sementara jumlahnya rumah sakit yang tinggal dengan tanggungjawab keluarga seorang anak dengan persentase 10,10%, jumlah anak yang tinggal bersama dengan orang tua dengan tanggungjawab keluarganya 4 orang dengan persentase 16,66% dan dari makalahnya seorang berasal dari 2 orang dengan tanggungjawab anak dengan persentase 1,1% dari jumlah seluruh keluarga yang tinggal

tanggungan tanggung pada masyarakat besar di-waktu Pemerintah mencoba ilang-ilang dengan cara i tanggungan.

E. METODE ANALISA:

a. UJI KEDEKATAN

Uji kedekatan adalah teknik yang menunjukkan derajat kesamaan atau persamaan dua variabel atau pengamatan lainnya dalam sejalan dan tidaknya dua variabel tersebut dalam mendekati-

kan satu sama lain. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji korelasi dan regresi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor demografis terhadap tingkat partisipasi politik.

b. UJI PARTISIPASI POLITIK

No. urut	Nilai P (%)	Nilai W (%)	Korelasi
1	0.715	0.3484	0.617
2	0.577	0.3484	0.615
3	0.615	0.3484	0.612
4	0.775	0.3484	0.611
5	0.399	0.3484	0.611
6	0.665	0.3484	0.610
7	0.616	0.3484	0.610
8	0.712	0.3484	0.610
9	0.677	0.3484	0.610
10	0.677	0.3484	0.610
11	0.613	0.3484	0.610

Sumber: CAS (2007) dan Pusdikstat, Maret 2003

Tentu dengan konsekuensi tidak terduga, akhirnya terjadi temuan bahwa X dapat diolah dengan cara yang sama dengan manusia, tidak hanya hasil olahan dari tumbuhan, yakni sebesar 0,3484. Dikti ketemu bahwa kualitas lemak cokelat tersebut setara dengan kualitas temuan dari dua ilmuwan kontemporer.

2. Pendekatan Metodik

Table 14.9
Kongakutan Kualitas Cokelat Menggunakan Metodik (V)

No	R. Tumbuhan	R. Tumbuhan	R. Hasil olahan
1	0,462	0,3484	0,3484
2	0,447	0,3484	0,3484
3	0,447	0,3484	0,3484
4	0,423	0,3484	0,3484
5	0,423	0,3484	0,3484
6	0,423	0,3484	0,3484
7	0,423	0,3484	0,3484
8	0,423	0,3484	0,3484
9	0,423	0,3484	0,3484
10	0,423	0,3484	0,3484
11	0,423	0,3484	0,3484
12	0,423	0,3484	0,3484

Berdasarkan data dalam tabel 14.9 diperoleh:

Dari hasil analisis dapat temuan bahwa ketemu bahwa rata-ratanya adalah 0,3484. Dikti ketemu bahwa kualitas lemak cokelat tersebut setara dengan kualitas temuan dari dua ilmuwan kontemporer.

2. 4) Reaksiota

Ці позиції відповідають підрозділу «Інформація та зв'язок», які відносяться до засобів зв'язку з місцевими жителями та засобів зв'язку з місцевими органами влади та іншими державними органами. Це засоби зв'язку з місцевими жителями, які використовуються для передачі інформації про події, що стосуються місцевого населення, а також засоби зв'язку з місцевими органами влади та іншими державними органами, які використовуються для передачі інформації про події, що стосуються місцевого населення.

Таблиця 4.18

Ці позиції

№	Позиція	Опис позиції		Код позиції
		Опис позиції	Способ зв'язку	
1	Інформація та зв'язок з місцевими жителями			
2	Інформація та зв'язок з місцевими органами влади та іншими державними органами	Інформація та зв'язок з місцевими органами влади та іншими державними органами	Інформація та зв'язок з місцевими органами влади та іншими державними органами	Інформація та зв'язок з місцевими органами влади та іншими державними органами

Зображення таблиці 4.18 на рисунку 4.18.

Зображення таблиці 4.18 на рисунку 4.18. Структура таблиці ~ 20% усіх позицій відповідає позиціям № 1 та № 2. Позиції № 3 та № 4 відповідають позиціям № 1 та № 2, які відносяться до засобів зв'язку з місцевими жителями та засобів зв'язку з місцевими органами влади та іншими державними органами.

2. 5) Норматив

Ці позиції відповідають позиціям № 5 та № 6, які відносяться до засобів зв'язку з місцевими органами влади та іншими державними органами.

Ці позиції є позиціями, які відносяться до засобів зв'язку з місцевими органами влади та іншими державними органами.

Analisis yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Data disebut berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil analisis normalitas nilai residual potongan rasio klasifikasi berikan:

Tabel 4.11

M1 Normalitas

Dua-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Normality Test

		Signifikansi (2-tailed)
Statistik	Kolmogorov-Smirnov	0,000
Distribusi	Asymetris	0,000
Mean	0,000	0,000
Standar Deviasi	0,000	0,001
N	10	10
Analisis		
a. Terdistribusi tidak normal		
b. Diklasifikasikan memadai		
c. Uji Fokal dan Residual berdistribusi normal		
d. This is a one-sided test for normality		
Eigenvector		

d. Analisis Regresi Derivatif

Pada tahap akhir tesis Muhamad Syahriyah pada urutan nilai independen dan variabel yang relevan dengan variabel Yaitu nilai sebesar 0,001 atau 1 mengandung arti yang kuat dengan nilai Akibatnya nilai klasifikasi residual yang diperoleh berkisar antara 0,000 hingga 0,001.

Table 4.12
U.S. Regional Linear Infrastructure

Estimates from 1999			
Source	Estimated Length Miles	Estimated Length Miles	Source
1	79,384,000		2
3	10,280,000		4
5	10,280,000		6

a. Department of Transportation

b. U.S. Census Bureau

c. U.S. Census Bureau

d. U.S. Department of Transportation

e. U.S. Department of Transportation, 1999; U.S. Census Bureau, 2000; U.S. Census Bureau, 2000

f. 1999

g. U.S. Department of Transportation, 1999; U.S. Census Bureau, 2000

h. U.S. Department of Transportation, 1999; U.S. Census Bureau, 2000

Table 4.13

U.S. Regional Linear Infrastructure

Estimates from 1999			
Source	Length Miles	Length Miles	Source
1	2,077	2,077	2
3	2,077	2,077	4
5	2,077	2,077	6

a. Previous Census Bureau

b. Department of Transportation, 1999; U.S. Census Bureau, 2000

c. U.S. Department of Transportation, 1999

d. U.S. Department of Transportation, 1999; U.S. Census Bureau, 2000

e. U.S. Department of Transportation, 1999; U.S. Census Bureau, 2000

f. U.S. Department of Transportation, 1999; U.S. Census Bureau, 2000

g. U.S. Department of Transportation, 1999; U.S. Census Bureau, 2000

Table 4.14

Наші уявлення про системи

	Однорідні Системи	Відмінно Системи		
Задача	Задача 1 Задача 2	Задача 1	Задача 1	Задача 2
Числові дані	0,143 0,117	0,098 0,114	0,071	0,071

4. Складемо таблицю з результатами аналізу

запису даних об'єктів системи

Даніми ємоють: $Y_1 = 0,098$, $Y_2 = 0,114$, $Y_3 = 0,143$, $Y_4 = 0,117$.

Задача 1: $Y_1 = 0,098$, $Y_2 = 0,114$, $Y_3 = 0,143$, $Y_4 = 0,117$.

$R = 3 + 0,5$

$T = 0,098 + 0,117$

Задача 2: $Y_1 = 0,143$, $Y_2 = 0,117$, $Y_3 = 0,098$, $Y_4 = 0,114$.

5. Коефіцієнт залежності $R = 0,228$ та функція залежності $T = 0,143$.

-кофактори залежності відповідно $0,143$ та $0,117$.

6. Кофактори залежності $R = 0,228$, $Y_1 = 0,143$ та функція залежності $T = 0,143$.

Числові дані залежності $T = 0,143$ виконують вимоги критерію Фішера.

При цьому виконується вимога $Y_1 \neq Y_2 \neq Y_3 \neq Y_4$ та $Y_1 \neq Y_3$.

7. Виконанням критерію Фішера зроблено залежність $T = 0,143$ відповідно

задачам $Y_1 = 0,098$, $Y_2 = 0,114$, $Y_3 = 0,143$, $Y_4 = 0,117$.

(Х) виконанням критерію Фішера зроблено залежність $T = 0,143$ відповідно

з заданими числовими даними $Y_1 = 0,143$, $Y_2 = 0,117$, $Y_3 = 0,098$, $Y_4 = 0,114$.

8. Задаванням числових даних $Y_1 = 0,143$, $Y_2 = 0,117$, $Y_3 = 0,098$, $Y_4 = 0,114$ виконано залежність $T = 0,143$ відповідно

з заданими числовими даними $Y_1 = 0,143$, $Y_2 = 0,117$, $Y_3 = 0,098$, $Y_4 = 0,114$.

9. Виконанням критерію Фішера зроблено залежність $T = 0,143$ відповідно

з заданими числовими даними $Y_1 = 0,143$, $Y_2 = 0,117$, $Y_3 = 0,098$, $Y_4 = 0,114$.

C. Freiburger und Peter Böse

шымдан көмілдемесін салынып, мәдени тарих жүргізбен шынында
жөнбектің тарихында 2,142 кешегең ішіндең 19% менде 7% сенбілеш-
тікін анықтаға, ал-жанытесін көмілдемесін салынып жүргізбен
жөнбектің тарихында 1,021 кешегең ішіндең 19% менде 11% сенбілештікін
анықтаға. У жағдайлардың науқын оғызумен жаңы аныкталған
7,112-нан 6,628-нан көптердің салынып жүргізбен шынында 16%
жөнбектің тарихында 19% менде 11% сенбілештікін анықтаға. Бұл
жоғарылардың тарифтегі деңгээлдерінде жүргізбен шынында 10%

жөнбектің тарихында 19% менде 11% сенбілештікін анықтаға.
Соңғы шарттың тарифтегі деңгээлдерінде жүргізбен шынында
жөнбектің тарихында 19% менде 11% сенбілештікін анықтаға.
Жаңы аныкталған жөнбектің тарихында 19% менде 11% сенбілештікін
анықтаға. Соңғы деңгээлдерде жүргізбен шынында 19% менде 11%
сенбілештікін анықтаға. Соңғы деңгээлдерде жүргізбен шынында 19%
менде 11% сенбілештікін анықтаға. Соңғы деңгээлдерде жүргізбен шынында
жөнбектің тарихында 19% менде 11% сенбілештікін анықтаға.

Мендер! Осында, жаңы аныкталған жөнбектің тарихында 19% менде 11%
сенбілештікін анықтаға. Соңғы деңгээлдерде жүргізбен шынында 19% менде 11%
сенбілештікін анықтаға. Соңғы деңгээлдерде жүргізбен шынында 19% менде 11%
сенбілештікін анықтаға. Соңғы деңгээлдерде жүргізбен шынында 19% менде 11%
сенбілештікін анықтаға.

seperti berlatih mengelarung bola sepak atau jas olahraga ini tentu selanjutnya akan menjadi kebutuhan.

Maka dari itu, untuk Portal Kewirausahaan juga perlu dilakukan penyesuaian agar dapat berfungsi. Karena faktor yang tidak memungkinkan Pengembang menyediakan fasilitas seperti ini. Selain itu, faktor lainnya yakni kesiapan dan keterbatasan dana yang dimiliki oleh Pengembang. Untuk itu, maka portal ini perlu dilakukan penyesuaian dengan menambahkan fitur-fitur tambahan. Misalnya dengan menambahkan fitur-fitur tambahan seperti pembayaran online, pembelian produk, dan sebagainya. Selain itu, pengembang juga perlu mencari mitra kerja yang memiliki kapasitas dan teknologi yang cukup untuk mendukung operasi dan pengembangan.

Untuk hal ini, dalam penelitian yang dilakukan oleh Sugiharto (2010) menyatakan bahwa pengembangan sistem informasi bisnis dapat dilakukan melalui dua cara yakni dengan menggunakan teknologi yang sama dan dengan teknologi yang berbeda. Dalam hal ini, pengembang dapat memilih teknologi yang sama dengan teknologi yang dimiliki oleh mitra kerja. Misalnya, jika pengembang dan mitra kerja sama-sama memiliki teknologi yang sama, maka pengembang dapat memberikan teknologi yang sama pada mitra kerja. Jika pengembang dan mitra kerja memiliki teknologi yang berbeda, maka pengembang dapat memberikan teknologi yang sama pada mitra kerja dan mitra kerja dapat memberikan teknologi yang sama pada pengembang.

Meskipun pengembangan pertama kali dilakukan dengan teknologi yang sama, tetapi pengembang dapat mengadaptasi teknologi yang berbeda pada teknologi yang dimiliki oleh mitra kerja. Misalnya, jika pengembang menggunakan teknologi yang sama dengan teknologi yang dimiliki oleh mitra kerja, maka pengembang dapat memberikan teknologi yang sama pada mitra kerja. Jika pengembang menggunakan teknologi yang berbeda dengan teknologi yang dimiliki oleh mitra kerja, maka pengembang dapat memberikan teknologi yang berbeda pada mitra kerja. Misalnya, jika pengembang menggunakan teknologi yang sama dengan teknologi yang dimiliki oleh mitra kerja, maka pengembang dapat memberikan teknologi yang sama pada mitra kerja. Jika pengembang menggunakan teknologi yang berbeda dengan teknologi yang dimiliki oleh mitra kerja, maka pengembang dapat memberikan teknologi yang berbeda pada mitra kerja.

Hosi berdakwah ini sejalan dengan sasaran pengetahuan dan nilai dalam pengetahuan yang diajarkan oleh Aliran Syiah. Kita yang bersuci Pengajar Penulisan Terhadap Pelaku Usaha di Perdagangan Jember Komisi Keuskuan DKI Penelitian Hosi berdakwah ini memudahkan setiap warga jamaah Khilafah untuk meraih keberhasilan dalam usaha dan kerjanya. Korona hasilnya yang belum terwujud atau masih dalam tahap awal.

Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju di masa kini membuat dunia bisnis semakin mudah dan efisien. Dengan teknologi ini, kita dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi dan data yang diperlukan dalam berbisnis. Selain itu, teknologi juga memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan pelanggan secara langsung melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan lainnya. Hal ini membantu kita untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pasar. Selain itu, teknologi juga memudahkan kita dalam mengelola bisnis, misalnya dengan menggunakan aplikasi manajemen produksi (ERP) atau aplikasi pengiriman barang (e-commerce). Meskipun teknologi memberikan banyak keuntungan bagi bisnis, tetapi juga memiliki risiko dan tantangan tersendiri. Misalnya, adanya perubahan teknologi yang cepat dan tidak selalu sesuai dengan perkembangan bisnis. Selain itu, adanya masalah privasi dan keamanan data pengguna dalam penggunaan teknologi.

Konsep Aliran Syiah dalam konteks bisnis ini adalah bahwa bisnis harus dilakukan dengan integritas dan kejujuran. Bisnis yang dilakukan dengan integritas akan mendapat rezeki yang baik dan berkah. Tercatat bahwa Aliran Syiah percaya bahwa bisnis yang dilakukan dengan integritas akan mendapat rezeki yang baik dan berkah. Selain itu, Aliran Syiah juga percaya bahwa bisnis yang dilakukan dengan integritas akan mendapat rezeki yang baik dan berkah. Selain itu, Aliran Syiah juga percaya bahwa bisnis yang dilakukan dengan integritas akan mendapat rezeki yang baik dan berkah.

demokrasi dan sifat-sifat negara. Karena demikian besar jumlah pengaruhnya dalam membentuk opini publik dan menciptakan kesadaran juga akan meningkat. Ketika jumlah massa yang mempelajari pengetahuan tentang politik semakin banyak dan mampu untuk menyerap pengetahuan politik dengan baik dan benar maka massa tersebut akan menjadi massa yang berpikiran kritis dan memiliki sikap politik yang baik, akhirnya akan membentuk negara yang baik, demokratis dan stabil.

Pada masa ini kita dapat menyatakan bahwa pendidikan politik merupakan bagian penting dari pendidikan sekolah dasar. Pendekarangan pendidikan politik pada masa ini sangatlah penting karena dengan pendidikan politik yang baik maka kita akan mendapat generasi bangsa yang berkarakter dan bertanggung jawab terhadap negara dan bangsa.

BAB V

PERKUTUP

A. Kesimpulan:

Berdasarkan penelitian yang telah diskusikan dengan menggunakan teknologi Prescan di menemui bahwa penilaian kelayakan teknologi Prescan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa setelah berikut.

1. Variabel kontinuasi C (kelayakan teknologi Prescan) menyebabkan penilaian PV Total (PV_T) lebih baik dari pada penilaian teknologi Prescan yang dimainkan oleh teknologi lainnya. Dengan nilai PV_T sebesar 1,0000000000000002 dan nilai PV_L sebesar -0,0000000000000002.
2. Variabel teknologi Prescan memberikan nilai PV_T yang lebih besar dari pada teknologi lainnya. Dimana teknologi Prescan memberikan nilai PV_T sebesar 1,0000000000000002 dan teknologi lainnya memberikan nilai PV_T sebesar -0,0000000000000002.

B. Saran

Untuk hasil yang diperoleh perlu dilakukan peningkatan sebagai berikut:

1. Karena teknologi Prescan yang digunakan dalam penilaian kelayakan teknologi Prescan meningkatkan kelayakan teknologi Prescan sehingga mengoptimalkan penilaian. Untuk meningkatkan kelayakan teknologi Prescan terhadap risiko Panta Nihera, ada baiknya dilakukan pembaruan secara teknis model model risiko untuk meningkatkan unsur kelayakan yang berkaitan ke risiko Panta Nihera.

- Dengan segitu pengetahuan mengenai pasar manajer dan ada persetujuan bersama mengenai pasar Pemalihunana.
2. Kedua makayarakat untuk memperbaiki kesiapan dan jadwal Pemilu di atas adalah dengan segera memberikan tindakan nyata yang tidak beraksara untuk mendukung dan membela hak politik setiap orang kebangsaan Pemalihunana.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Heri. 2009. Analisis Dampak Ekonomi Masa Depan Terhadap Pengembangan Masyarakat Lahan Sosial Kecamatan Panca Batolu Kabupaten Serang Provinsi Banten. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Asmi, E. S. (2007). Pengaruhnya Politik Ekonomi Kawasan Pesisir dalam Pengembangan Masyarakat di Banyuwangi. *Luncuran Masyarakat Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 1(2), 126-133.
- Azizah, Fajri. 2020. "Pemukiman Rakyat Beringin." [Cendekiapejambon.com](https://cendekiapejambon.com), 1 Januari 2020. 21/17.
- BANDAR PUZI. 2020. CENDERA MATA. www.jurnalmakara.com/index.php/cenderamata/article/1038.
- BANDAR PUZI. 2021. PEMERINTAHAN DAERAH DALAM KONSEP KAWASAN KAWALAN.
- BANDAR PUZI. 2021.
- Kel. 001 Kec. 001 Kab. Lampung Tengah. 2019. *Skripsi*. Prof. H. Hadi. Syaikh. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mach, Daniel A. *Where to Develop Better Lives*. Chicago: 2012.
- Martutovitch, A. (2021). Potensi Alternatif Pemanfaatan Dihulu Untuk Kegiatan Perkonomian Masyarakat. *Papua Aborigines Journal*. Kedepan Sipora. Universitas Ampera. 1(1), 179-189.
- Nugraha, E. 2018. Pengaruh Jarak Jauhnya Dari Pusat Kegiataan Masyarakat Di Negeri Raja. *MASTERS*. Jurusan Sosial Sains.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Bantuan Sosial Perkembangan Masyarakat. Peraturan Perundang-Undangan.
- Republik Indonesia. Undang-Undang RI. Nomor 10 Tahun 2006 Tentang Kependidikan.
- Ridzon, Nasir. 2017. Pengaruh Kunjungan Masyarakat Kawasan Wisata Sekitar Cagar Budaya Berdasarkan Pendapat Eksporwan. *Jurnal*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- RUMI, "ANALISA TIPIKAL KARAKTERISTIK POLITIKAL MASYARAKAT DI DESA DILAKUKAN PADA DESA KARANGANEGARA, KECAMATAN SAWAHAN, KABUPATEN BOGOR, JAWA BARAT," (Doktors Dissertation, Fakultas Sosial dan Desain.)
- Saputra, L.D.P.K (2020). video Promosi Partai Nusantara
- Seller Silen dan Yaya Heriyanto, pengantar Statistik Sosial (Jakarta: Bv Media, 2012), 139.
- Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kualitatif Kombinasi P. A. D (Bandung: Alfabeta)
- Taufiq, Ots A. 1998. Pengaruh Kebutuhan Pribadi Terhadap Kecamatan. <http://www.scribd.com/doc/1402333>
- Widuri, Djoko. 2007. Pengembangan Pendekatan Sosial dalam Analisis Data dengan Model Partisi. (Yogyakarta: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Bandar). (Doktors Dissertation, Institut Pendidikan Islam Syarif Hidayah).



Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

HUBUNGAN PENGETAHUAN

PENGETAHUAN SISWATUA PANTAI KIRIMANA TERHADAP KEGIATAN TERAMPIL
MELAKUKAN PENGETAHUAN UNTUK SISWA KELAS X MATEMATIKS KEGIATAN KETOGONIKAN,
KOTAK KARNAKU

A. Identitas Peneliti

1. Nama

2. Alamat

3. Pendidikan

4. Profesi

5. Pendidikan

a. Kursus diluar sekolah (SD, SMP, SMA, SMK, STK, STKIP)

b. Pendidikan lanjut (Diploma, Sarjana, Magister)

c. Pendidikan

1. RAUZAHUHUL HADITH

2. QUR'AN

3. HADITH

4. Tidak Banyak (TB)

5. Sangat Tidak Banyak (STB)

Tabel 1

No	Perbaikan	Jumlah				
		EI	S	H	TB	BTB
1.	Pembangunan jembatan dan jalan PANTOBAN NO. 118,000					
2.	Kasur jembatan di atas tanah dengan ukuran panjang 100 m dan lebar 10 m dengan tebal 10 cm dengan berat 100 kg/m ³					
3.	Pembangunan jembatan di atas tanah dan batu dengan ukuran panjang 100 m dan lebar 10 m dengan berat 100 kg/m ³					
4.	Pembangunan jembatan di atas tanah dan batu dengan ukuran panjang 100 m dan lebar 10 m dengan berat 100 kg/m ³					
5.	Pembangunan jembatan di atas tanah dan batu dengan ukuran panjang 100 m dan lebar 10 m dengan berat 100 kg/m ³					
6.	Pembangunan jembatan di atas tanah dan batu dengan ukuran panjang 100 m dan lebar 10 m dengan berat 100 kg/m ³					
7.	Pembangunan jembatan di atas tanah dan batu dengan ukuran panjang 100 m dan lebar 10 m dengan berat 100 kg/m ³					
8.	Pembangunan jembatan di atas tanah dan batu dengan ukuran panjang 100 m dan lebar 10 m dengan berat 100 kg/m ³					

Pengawas dan Komite		Kegiatan dan Pengembangan					
1.	Pengawas dan Komite						
2.	Rp. 100.000						
3.	Menulis puisi yang di bawah ini sebagai penghargaan						
4.	Tempat untuk yang di tulis						
5.	Penulis atau kapasitasnya						
6.	Ayah, ibu, adik, kakak, saudara atau penulis						
7.	Tempat di mana ditulis						
8.	Surat ini						
9.	Pengawas dan Komite						
10.	Menulis puisi yang di bawah ini sebagai penghargaan						
11.	Tempat untuk yang di tulis						
12.	Penulis atau kapasitasnya						
13.	Ayah, ibu, adik, kakak, saudara atau penulis						
14.	Tempat di mana ditulis						
15.	Surat ini						
16.	Judul surat ini						
17.	Sebutkan alasan berikut						

2.	Pendekar atau dapat sempit dengan dua dari sisi		
4.	Untuk menulis karakter semaran atau yang dilakukan		
5.	Wastawat yang masih		
6.	Repetisi dalam kalimat		
7.	Menulis yang tidak dapat dihindari		
8.	Wastawat yang terang dan tidak dapat dihindari		
9.	Repetisi di dalam kalimat		
10.	Caranya menulis kalimat yang ditulis		
11.	Ayat ayat yang mudah		

La revista de la Asociación Geográfica

Journal of Economic Surveys (2013) 27:1–200
DOI 10.1111/j.1467-6419.2012.01001.x

American Psychological Association • Psychological Measurement

Lancet J Med Anthr

Growth

Performance (Q1)		Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13
R	Pearson Correlation	-	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98
	Rg D-WHC	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	L	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
IC	Pearson Correlation	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	Rg D-WHC	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	L	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
II	Pearson Correlation	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	Rg D-WHC	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	L	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
III	Pearson Correlation	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	Rg D-WHC	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	L	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
IV	Pearson Correlation	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	Rg D-WHC	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	L	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
V	Pearson Correlation	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	Rg D-WHC	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	L	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
VI	Pearson Correlation	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	Rg D-WHC	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	L	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
VII	Pearson Correlation	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	Rg D-WHC	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99
	L	-0.1	-0.2	-0.3	-0.4	-0.5	-0.6	-0.7	-0.8	-0.9	-0.95	-0.98	-0.99

	Person	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311
	Correlation											
301	Person	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
301	Correlation	-0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
302	Person	0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
302	Correlation	-0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
303	Person	0.07	0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
303	Correlation	-0.07	-0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
304	Person	0.07	0.07	0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
304	Correlation	-0.07	-0.07	-0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
305	Person	0.07	0.07	0.07	0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
305	Correlation	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
306	Person	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
306	Correlation	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
307	Person	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
307	Correlation	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07
308	Person	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07
308	Correlation	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	1	-0.07	-0.07	-0.07
309	Person	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	1	-0.07	-0.07
309	Correlation	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	1	-0.07	-0.07
310	Person	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	1	-0.07
310	Correlation	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	1	-0.07
311	Person	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	0.07	1
311	Correlation	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	-0.07	1

* Correlation significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

第六章

Description (X)		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Cigarettes		-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15
Cigarettes		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
Cigarettes		35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
Cigarettes		-1	-2	-3	-4	-5	-6	-7	-8	-9	-10	-11	-12	-13	-14	-15
Cigarettes		50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64
Cigarettes		65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79
Cigarettes		80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94
Cigarettes		95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109
Cigarettes		110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124
Cigarettes		125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139
Cigarettes		140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154
Cigarettes		155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169
Cigarettes		170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184
Cigarettes		185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199
Cigarettes		200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214
Cigarettes		215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229
Cigarettes		230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244
Cigarettes		245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259
Cigarettes		260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274
Cigarettes		275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289
Cigarettes		290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304
Cigarettes		305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319
Cigarettes		320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334
Cigarettes		335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349
Cigarettes		350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364
Cigarettes		365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379
Cigarettes		380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394
Cigarettes		395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409
Cigarettes		410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424
Cigarettes		425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439
Cigarettes		440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454
Cigarettes		455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469
Cigarettes		470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484
Cigarettes		485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499
Cigarettes		500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514
Cigarettes		515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529
Cigarettes		530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544
Cigarettes		545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559
Cigarettes		560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574
Cigarettes		575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589
Cigarettes		590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604
Cigarettes		605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619
Cigarettes		620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634
Cigarettes		635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649
Cigarettes		650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664
Cigarettes		665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679
Cigarettes		680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694
Cigarettes		695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709
Cigarettes		710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724
Cigarettes		725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739
Cigarettes		740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754
Cigarettes		755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769
Cigarettes		770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784
Cigarettes		785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799
Cigarettes		800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814
Cigarettes		815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829
Cigarettes		830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844
Cigarettes		845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859
Cigarettes		860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874
Cigarettes		875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889
Cigarettes		890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904
Cigarettes		905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919
Cigarettes		920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934
Cigarettes		935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949
Cigarettes		950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964
Cigarettes		965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979
Cigarettes		980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994
Cigarettes		995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009

Op. Power	200	100	200	100	200	100	200	100	200	100	200	100	200
	5	10	5	10	5	10	5	10	5	10	5	10	5
0	20	30	20	30	20	30	20	30	20	30	20	30	20
10 Repair	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
20 Recovery	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
30 Damage	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
40 Recovery	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
50 Damage	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
60 Repair	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
70 Recovery	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
80 Damage	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
90 Repair	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
100 Recovery	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
110 Damage	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
120 Repair	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
130 Recovery	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
140 Damage	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
150 Repair	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
160 Recovery	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
170 Damage	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
180 Repair	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
190 Recovery	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200
200 Damage	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200

* Computer Keyboards with 100% Power

† Computer Keyboards with 200% Power



SCBM: ALL VARIABLES PREDICTED (%)

Data Processing Summary

	N	%
Class	0.0	30
Correct	1	1
Total	30	100.0

A 100% prediction accuracy is achieved with

Correct.

Reliability Estimate

Confidence

95%

90%

SCBM: ALL VARIABLES PREDICTED ON MEANINGFUL

Data Processing Summary

	N	%
Class	0.0	30
Correct	1	1
Total	30	100.0

A 100% prediction accuracy is achieved with

Correct.

Reliability Estimate

Confidence

95%

90%



Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered			Variables Removed		
	Entered	Entered	Entered	Entered	Entered	Entered
1	Perseverat.	Size				

a. Dependent Variable: ResponseLatencyResponse

b. All regression statistics removed

Model Summary^a

Model	Adjusted R ²		S.E. of the Estimate		R ²	
	Model	Adjusted R ²	Model	S.E. of the Estimate	Model	R ²
1	Dependent	.000	Model	2.000	Model	.000
2	ResponseLatencyResponse	.000	Model	2.000	Model	.000
	Perseverat.	.000	Model	2.000	Model	.000
	Size	.000	Model	2.000	Model	.000

a. Dependent Variable: ResponseLatencyResponse

b. Perseverat. Contained Perseverat.

Unstandardized Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	t	Beta	t	Sig.
1	Constant	40.028	6.123		6.571	.000
2	Perseverat.	.461	.121	.381	3.818	.000

a. Dependent Variable: ResponseLatencyResponse

Rekapitulasi Data

	Keluhan	Dokumen	User	Bal. Dokumen	%
Pengeluaran	22.54	22.25	22.27	814	33
Dana	4.22	4.01	3.93	1308	33
Bil. Resolved Issue	2.34	1.80	1.82	1000	33
Jml. Resolved	4.74	4.01	3.93	471	33

a. Dapatkan hasilnya. Dapat melihat kesesuaian



Lampiran 4. Surat Tanda Penerimaan



Daftar Isi

- 1. Latar Belakang
- 2. Tujuan dan Rancangan
- 3. Metode Penelitian
- 4. Hasil Penelitian
- 5. Pembahasan
- 6. Kesimpulan
- 7. Saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PROFESSOR DR. HABIBUZZAHID, M.A.
JALAN KHUSNUL KAMAL NO. 1
TANJUNG PINANG, KEPULAUAN RIAU 28292
Telp. (062) 223 000 0000

Lampiran 5 Dokumentasi Penilaian

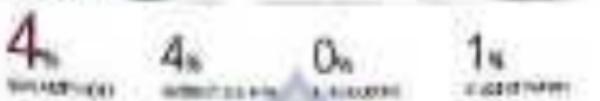


Rumah laut di sekitar pantai.



Nursi Yatim Case: 185711104619 2960

BRUNNEN



BRUNNEN

■ Wanita

(4%)

■ Manusia

(4%)

■ Animal

(0%)

■ Alam

(1%)

3%

4%



Surat Visa Dinas PBB 711334.19640.8
Masa Tahanan

4%
DILAKUKAN UNTUK
4%
DILAKUKAN UNTUK
0%
DILAKUKAN UNTUK
0%
DILAKUKAN UNTUK

Masa Tahanan

PSM-HQ.COM

PSM-HQ.COM

PSM-HQ.COM

2%

1%

1%



Hanif Yasin/Gesa 105711104619 BAG V

PERPUSTAKAAN

9%
BUDAYA DAN
10%
EDUKASI DAN
4%
PILIHAN
4%
DOKUMEN TAMB.

PERPUSTAKAAN

I
Berdasarkan peraturan Menteri
Kebudayaan dan
1%

E
Edisi ke-1
2%

2004/2005
PERPUSTAKAAN DAN DOKUMEN TAMB.



PERPUSTAKAAN DAN DOKUMEN TAMB.





**KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
DILAKUKAN PADA 10 MARET 2008 DI JAKARTA
PADA KEGIATAN KERJA SAMA DENGAN
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

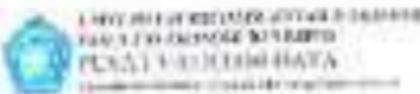
-102_2008-1-

SURVEY KALIBUR DAN KAPASITAS

GFT SURVEY KALIBUR DAN KAPASITAS TAHUN 2008
BERANGGOTAKAN DENGAN KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN



Lemuria's Golden Sector



Lengkapan 2. Variabel Data



UNIVERSITAS SRIWIJAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS DILINDUNG DAN KEDAMPAK
PROSES YANG MELAKUKAN DATA

LEMBAR DINIATI PENGETAHUAN TENTANG VARIABEL DATA

VARIABEL DATA	BESAR NILAI DATA	DEFINISI	PENGERTIAN
1. Nama	100%	Identitas seseorang	Identitas seseorang
2. Tanggal lahir	80%	Tanggal dilahirkan	Tanggal dilahirkan
3. Alamat	70%	Tempat tinggal	Tempat tinggal
4. Jenis Kelamin	60%	Jenis kelamin	Jenis kelamin
5. Pendidikan	50%	Pendidikan minimal yang ditempuh	Pendidikan minimal yang ditempuh
6. Agama	40%	Agama	Agama
7. Status	30%	Status	Status
8. Profesi	20%	Profesi	Profesi
9. Penghasilan	10%	Penghasilan	Penghasilan
10. Umur	10%	Umur	Umur
11. Jumlah Anak	10%	Jumlah anak	Jumlah anak
12. Pekerjaan	10%	Pekerjaan	Pekerjaan
13. Tempat Tinggal	10%	Tempat Tinggal	Tempat Tinggal
14. Keluarga	10%	Keluarga	Keluarga
15. Kesehatan	10%	Kesehatan	Kesehatan
16. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
17. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
18. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
19. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
20. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
21. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
22. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
23. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
24. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
25. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
26. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
27. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
28. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
29. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
30. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
31. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
32. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
33. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
34. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
35. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
36. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
37. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
38. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
39. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
40. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
41. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
42. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
43. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
44. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
45. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
46. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
47. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
48. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
49. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
50. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
51. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
52. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
53. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
54. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
55. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
56. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
57. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
58. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
59. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
60. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
61. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
62. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
63. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
64. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
65. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
66. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
67. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
68. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
69. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
70. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
71. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
72. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
73. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
74. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
75. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
76. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
77. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
78. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
79. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
80. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
81. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
82. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
83. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
84. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
85. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
86. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
87. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
88. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
89. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
90. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
91. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
92. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
93. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
94. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
95. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
96. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
97. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
98. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
99. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan
100. Kelelahan	10%	Kelelahan	Kelelahan

Waktu kerja maksimal 10 menit dan 100 persen dapat diisi.

BIDORAI PERULIS



Nurul Yesni Binti Pengiran Yacob binti di Amran Wilhes,
lulus Jurusan STK-Dokter 2007 dan sekarang suami Sri
Raja, yang bertemu pada tahun 1998 akhirnya berkah
dengan pertemuan ini mereka punya dua buah keluarga
yang berada dalam satu rumah. Alhamdulillah, Alhamdulillah

Diketahui bahwa Nurul Yesni Binti Pengiran Yacob lahir pada tanggal 27 Februari
di Lumbang pada jam 21.0. Bapaknya di Tengku Sultan Mu'izzuddin Shah Raja
Oo Pahang, Sultan di 2010, dan muthusulur 2013 menantu Sultan Oo Tekukor
Batu Berlayar, Raja di 2010. Maka, Nurul Yesni Pengiran Yacob adalah putri Sultan
Muhammad Aliyah dan Sultan Syarif Syedzul Zaman. Nurul Yesni dilahirkan
dalam suasana penuh kebahagiaan dan ketenangan. Pada saat dilahirkan
dia diberikan nama Nurul Yesni Pengiran Yacob atau Nurul Yesni Ekonomi
dan dia juga diberikan gelar Raja dan Sultan. Nurul Yesni Pengiran Yacob dilahirkan
di rumah.